Pemerintah Tetapkan Status Endemi Covid-19

Kamis, 29 Juni 2023

Pemerintah Indonesia resmi menetapkan status endemi untuk Covid-19 pada tanggal 21 Juni 2023. Keputusan ini tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023, yang mencabut status pandemi dan kedaruratan kesehatan masyarakat terkait penyebaran Covid-19. Penurunan signifikan kasus dan tingkat keparahan Covid-19 di Indonesia menjadi dasar penetapan status endemi, yang dicapai melalui penanganan terpadu, peningkatan ketahanan kesehatan masyarakat, dan program vaksinasi.

Meskipun status pandemi dicabut, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, menekankan bahwa Covid-19 masih ada dan risiko penularannya tetap ada, meskipun sudah menurun. Menurut definisi CDC (Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit), endemi mengacu pada kondisi penyakit menular yang terbatas pada wilayah tertentu dan populasi tertentu. Dengan demikian, Covid-19 masih ada di Indonesia, namun risikonya untuk menular telah berkurang.

Wiku mengingatkan masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker saat sakit, mencuci tangan, dan memantau kesehatan pribadi, untuk mencegah penularan. Pencabutan status pandemi ini merupakan hasil dari perjuangan bersama antara pemerintah dan masyarakat selama lebih dari tiga tahun. Data menunjukkan bahwa rata-rata penambahan kasus positif harian Covid-19 selama Januari-Juni 2023 hanya 533, turun signifikan hingga 97 persen dibandingkan puncak kedua Covid-19.

Penurunan signifikan juga terlihat pada kasus kematian harian, yang menurun lebih dari 94 persen dibandingkan periode gelombang kedua dan pertama. Saat ini, kasus aktif Covid-19 hanya 0,14 persen, jauh lebih rendah dibandingkan gelombang kedua (8,96 persen) dan pertama (17,61 persen).

Penetapan status endemi diharapkan dapat menjadi titik balik dalam penanganan Covid-19 di Indonesia, tetapi kewaspadaan dan penerapan protokol kesehatan tetap menjadi kunci dalam menghadapi risiko penularan yang masih ada.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.